

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka disimpulkan bahwa:

1. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan memenuhi kriteria valid. Validitas memenuhi kriteria validitas isi dan validitas konstruk yang ditetapkan.
2. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis. Kriteria kepraktisan ditinjau dari: (1) penilaian validator terhadap perangkat pembelajaran dapat digunakan dengan mudah, (2) siswa dan guru menyatakan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilaksanakan
3. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal dengan skor minimal 70 telah tercapai 97 %, (2) respon positif siswa mencapai 91,96% terhadap komponen-komponen bahan ajar dan kegiatan pembelajaran, dan (3) kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dengan menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual pada materi relasi dan fungsi adalah rata-rata pencapaian kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada uji coba I sebesar 62,3 meningkat sebesar 22,7 menjadi 85 pada uji coba II. Hal ini menunjukkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran kontekstual mengalami peningkatan dari uji coba I ke uji coba II. Peningkatan terbesar yaitu pada indikator1 (memahami masalah dan merencanakan

pemecahan masalah) adalah 1,31. sementara peningkatan terkecil pada indikator 2 (Membuat proses penyelesaian masalah) adalah 0,95

5. Peningkatan kemandirian belajar menggunakan perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan mencapai kategori sangat tinggi, indikator 3 (Berani dalam mengambil keputusan) menjadi indikator dengan perolehan persentase tertinggi, yaitu 90,62%, sedangkan indikator 4 (Mengatasi atau memecahkan masalah sendiri) menjadi indikator dengan perolehan persentase terendah yaitu sebesar 70,53%. Kemudian jika dilihat berdasarkan pencapaian kategori kemandirian belajar, indikator 1 (Percaya diri), indikator 2 (Tidak selalu bergantung pada orang lain), indikator 3 (berani mengambil keputusan), indikator 5 (kreatif), dan indikator 7 (Berani menyampaikan pendapat) berada pada kategori kemandirian belajar sangat tinggi, kemudian indikator 4 (mengatasi dan memecahkan masalah sendiri), dan indikator 6 (berani mencoba hal yang baru) berada pada kategori kemandirian belajar tinggi

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat kendala dalam penelitian ini yaitu siswa kurang fokus saat kegiatan pembelajaran berlangsung untuk itu disarankan agar peneliti berikutnya memotivasi siswa untuk lebih fokus untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan ini sudah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan, dan keefektivan, maka disarankan kepada guru di MTs AL-Washliyah Perdagangan untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna

menumbuhkembangkan kemampuan pemecahan masalah matematis para siswanya khususnya siswa kelas VII. Namun sebaiknya guru dan siswa harus memahami terlebih dahulu mengenai pembelajaran kontekstual agar hasil yang diperoleh selama proses pembelajaran lebih maksimal.

3. Perangkat pembelajaran berdasarkan pembelajaran kontekstual yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran pada materi lain, maupun bidang ilmu lain yang sejenis guna menumbuhkembangkan kemampuan

